

**ANALISIS TINGKAT TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS MANDIRI  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PPKn  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Silvi Agustia Rani**

**NIM: 06051281823077**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2021**

**ANALISIS TINGKAT TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS MANDIRI  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PPKn  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Silvi Agustia Rani**

**NIM: 06051281823077**

**Pogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Sulkipani S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H.**

**NIP. 197603052002121011**

**ANALISIS TINGKAT TANGGUNG JAWAB PESERTA  
DIDIK TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS MANDIRI  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PPKn  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Silvi Agustia Rani**

**NIM: 06051281823077**

**Pogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada:**

**Hari/Tanggal : Jumat, 17 Desember 2021**

**Koordinator Program Studi**



**Sulkipan S.Pd., M.Pd.  
NIP.198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP. 197603052002121011**

**ANALISIS TINGKAT TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS MANDIRI  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PPKn  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Silvi Agustia Rani**

**NIM: 06051281823077**

**Pogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 198707042015041002**

Pembimbing Skripsi,



**Kurnisar, S.Pd., M.H.**

**NIP. 197603052002121011**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvi Agustia Rani  
NIM : 06051281823077  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Tanggung Jawab Peserta Didik Terhadap Penyelesaian Tugas Mandiri Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2021

Yang membuat pernyataan



Silvi Agustia Rani

NIM.06051281823077

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingannya serta kesediaan waktunya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Ibu Dr. Farida, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Alfiandra, M.Si, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Khusnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir, Kepala Sekolah beserta dewan guru SMP Negeri 2 Tanjung Raja yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, November 2021

Penulis,



Silvi Agustia Rani

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
HALAMAN MUKA .....	.....
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sikap Tanggung Jawab .....	10
2.1.1. Pengertian Sikap Tanggung Jawab .....	10
2.1.2. Manfaat Sikap Tanggung Jawab .....	12
2.1.3. Jenis-Jenis Sikap Tanggung Jawab.....	13
2.1.4. Indikator Sikap Tanggung Jawab .....	16
2.2 Tugas Mandiri .....	18
2.2.1 Pengertian Tugas Mandiri .....	18

2.2.2 Manfaat Tugas Mandiri .....	19
2.2.3 Jenis-Jenis Tugas Mandiri.....	21
2.3 Pembelajaran Daring.....	22
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Daring .....	22
2.3.2 Manfaat Pembelajaran Daring .....	24
2.3.3 Karakteristik Pembelajaran Daring.....	26
2.4 Kerangka Berfikir.....	28
2.5 Alur Penelitian .....	31

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian .....	32
3.2 Variabel Penelitian .....	33
3.3 Defini Operasional Variabel .....	34
3.4 Populasi dan Sampel .....	38
3.4.1 Populasi .....	38
3.4.2 Sampel .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5.1 Teknik Dokumentasi.....	41
3.5.2 Teknik Kuisisioner/Angket.....	41
3.5.3 Teknik Wawancara .....	42
3.6 Teknik Analisis Data Instrumen.....	43
3.6.1 Uji Validasi Angket .....	43
3.6.2 Uji Reliabilitas Angket .....	43
3.7 Teknik Analisis Data.....	44

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	48
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	50
4.2.1.1 Profil SMP Negeri 2 Tanjung Raja .....	50

4.2.1.2	Visi dan Misi SMP Negeri 2 Tanjung Raja.....	51
4.2.1.3	Data Jumlah Pendidik dan Pegawai SMP Negeri 2 Tanjung Raja .....	52
4.2.1.4	Data Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2 Tanjung Raja .....	52
4.2.1.5	Sarana dan Fasilitas SMP Negeri 2 Tanjung Raja .....	53
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket .....	54
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	73
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian .....	75
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	75
4.3.2	Analisis Data Hasil Angket.....	76
4.3.2.1.1	Pengujian Persyaratan Instrumen.....	84
4.3.2.1.1.1	Uji Validitas .....	84
4.3.2.2.1	Uji Reliabilitas .....	87
4.3.3	Analisis Data Hasil Wawancara .....	88
4.4	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran.....	94
5.2.1	Bagi Guru .....	95
5.2.2	Bagi Peserta Didik.....	95
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....		96
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Variabel Penelitian .....	37
Tabel 3.3 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.4 Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3.5 Daftar Skor Jawaban Responden .....	42
Tabel 3.6 Daftar Skor Jawaban Responden .....	45
Tabel 3.7 Interval Kelas Persentase .....	46
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian .....	49
Tabel 4.2 Profil SMP Negeri 2 Tanjung Raja .....	50
Tabel 4.3 Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	52
Tabel 4.4 Data Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2 Tanjung Raja .....	52
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Fasilitas SMP Negeri 2 Tanjung Raja .....	53
Tabel 4.6 Daftar Skor Jawaban Responden .....	55
Tabel 4.7 Kriteria Tingkat tanggung Jawab Berdasarkan Interval Persentase.....	56
Tabel 4.8 Peserta Didik Mampu Menyerahkan Tugas Mandiri Sesuai dengan Jadwal Yang Diberikan Oleh Guru .....	57
Tabel 4.9 Peserta Didik Mampu Mengerjakan Tugas Lebih Awal Setelah Mendapatkan Tugas Mandiri Dari Guru .....	58
Tabel 4.10 Peserta Didik Giat Dalam Mengerjakan tugas Mandiri Sehingga Tidak Pernah Mendapatkan Sanksi Atau Hukuman Karena Tidak Mengerjakan Tugas Mandiri.....	59
Tabel 4.11 Peserta Didik Berani Menanggung Konsekuensi Dari Setiap Perbuatan Yang Menyimpang.....	59
Tabel 4.12 Peserta Didik Dapat Berkomitmen Terhadap Tugas Mandiri Yang Diberikan Oleh Guru .....	60
Tabel 4.13 Peserta Didik mampu Melakukan Apa Yang Telah Menjadi Tugasnya ....	61
Tabel 4.14 Peserta Didik Dapat Mengerjakan Tugas Mandiri dengan Teliti.....	61
Tabel 4.15 Peserta Didik Dapat Mengerjakan Tugas Mandiri Sesuai Dengan Petunjuk dari Guru.....	62

Tabel 4.16	Peserta Didik Dapat Langsung Mengerjakan Tugas Apabila Mendapatkan Tugas Mandiri Dari Guru .....	63
Tabel 4.17	Peserta Didik Dapat Fokus Dalam Mengerjakan Tugas Mandiri Yang Diberikan Oleh Guru .....	63
Tabel 4.18	Peserta Didik Tidak Akan Meninggalkan Tugas Mandiri Sebelum Dapat Menyelesaikannya .....	64
Tabel 4.19	Peserta Didik Bersungguh-Sungguh Dalam Mengerjakan Tugas Mandiri Yang Diberikan Oleh Guru.....	65
Tabel 4.20	Peserta Didik Senang Jika Mendapatkan dan Mengerjakan Tugas Mandiri Terutama Pada Mata Pelajaran PPKn .....	66
Tabel 4.21	Peserta Didik Berusaha Untuk Mencapai Hasil Yang Maksimal .....	66
Tabel 4.22	Peserta Didik mampu Mengerjakan Tugas Mandiri Yang Diberikan Oleh Guru Tanpa Paksaan dari Orang Lain.....	67
Tabel 4.23	Peserta Didik Tidak Berbuat Curang dan Tidak Mencontek Dalam Mengerjakan Tugas Yang Telah Diberikan Oleh Guru .....	68
Tabel 4.24	Peserta Didik Mengerjakan Tugas Dengan Hasil Karya Sendiri .....	68
Tabel 4.25	Peserta Didik Mampu Mengerjakan Soal-Soal Latihan dengan Menggunakan Bahasa Sendiri.....	69
Tabel 4.26	Peserta Didik Percaya Diri Terhadap Pengetahuan Yang Dimiliki .....	70
Tabel 4.27	Peserta Didik Tidak Mudah Putus Asa Dalam Mengerjakan Tugas Mandiri .....	70
Tabel 4.28	Peserta Didik mencari Ilmu dari Berbagai sumber Referensi Lain Dalam menyelesaikan Tugas Mandiri .....	71
Tabel 4.29	Peserta Didik Bersemangat Dalam Mengerjakan Tugas Mandiri yang Telah diberikan Oleh Guru .....	72
Tabel 4.30	Peserta Didik Memiliki Kesadaran Terhadap Tugas Mandiri .....	72
Tabel 4.31	Indikator Menyerahkan Tugas Tepat Waktu .....	76
Tabel 4.32	Kriteria Tingkat tanggung Jawab Berdasarkan Interval Persentase.....	78
Tabel 4.33	Indikator Mengerjakan Sesuai Petunjuk.....	79
Tabel 4.34	Kriteria Tingkat tanggung Jawab Berdasarkan Interval Persentase.....	80
Tabel 4.35	Indikator Mengerjakan Tugas Berdasarkan Hasil Karya Sendiri.....	81

Tabel 4.36	Kriteria Tingkat tanggung Jawab Berdasarkan Interval Persentase .....	83
Tabel 4.37	Hasil Uji Validitas Angket.....	84
Tabel 4.38	Interpretasi Validitas Angket Variabel .....	85
Tabel 4.39	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	87
Tabel 4.40	Hasil Rata-Rata Persentase Serta Skor Dari Analisis Tingkat Tanggung Jawab Peserta Didik Terhadap Penyelesaian Tugas Mandiri Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja.....	90

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	30
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing
- Lampiran 2 : Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 3 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 10 : Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan
- Lampiran 11 : Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 12 : Instrumen Angket
- Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 14 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 15 : Dokumentasi Pada Saat Penelitian
- Lampiran 16 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi dari Universitas Sriwijaya

Analisis Tingkat Tanggung Jawab Peserta Didik Terhadap Penyelesaian Tugas Mandiri Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja

Oleh:

Silvi Agustia Rani

Pembimbing : Kurnisar, S.Pd., M.H.

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat tanggung jawab peserta didik terhadap penyelesaian tugas mandiri pembelajaran daring mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bersifat deskriptif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Nonprobability* tipe *purposive sampling* dan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi kuisioner dan wawancara, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab peserta didik terhadap penyelesaian tugas mandiri pembelajaran daring mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja adalah baik, dimana diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 72,95% yang termasuk dalam kategori kriteria baik (68-83%). Rekapitulasi tersebut diperoleh dari hasil rata-rata yaitu indikator menyerahkan tugas tepat waktu (67,77%), indikator mengerjakan sesuai petunjuk (80,46%), serta indikator mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri (70,63%), dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa tingkat tanggung jawab peserta didik terhadap penyelesaian tugas mandiri pembelajaran daring mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja adalah baik dengan skor rata-rata 72,95% dikarenakan hasil rekapitulasi yang diperoleh peneliti melalui analisis data dengan interval persentase 68-83%. Dimana sebelumnya telah ditentukan bahwa skor 84-100% merupakan kriteria sangat baik, skor 68-83% merupakan kriteria baik, skor 52-67% merupakan kriteria cukup, skor 36-51% merupakan kriteria kurang, dan skor 20-35% merupakan kriteria sangat kurang.

**Kata kunci:** Sikap, Tanggung, Jawab, Tugas, Mandiri, Pembelajaran, Daring

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn,**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H.**

**NIP. 197603052002121011**

Analysis The Level of Responsibility of Students towards the Completion of  
Independent Online Learning Tasks for Class VIII Civics at SMP Negeri 2  
Tanjung Raja

By:

Silvi Agustia Rani

Advisors : Kurnisar, S.Pd., M.H.

Program Study : Pancasila and Civic Education

**ABSTRACT**

This study aims to determine the level of responsibility of students towards the completion of independent online learning tasks for class VIII Civics at SMP Negeri 2 Tanjung Raja, this study uses a quantitative approach with a descriptive method, the sampling technique in this study uses a purposive nonprobability sampling technique. Sampling and data collection were carried out by researchers through questionnaire documentation and interviews, based on the results of the study showing that the level of responsibility of students towards completing independent online learning assignments for class VIII Civics at SMP Negeri 2 Tanjung Raja was good, where the average score was obtained, namely of 72.95% which is included in the category of good criteria (68-83%). The recapitulation was obtained from the average results, namely indicators of submitting assignments on time (67.77%), indicators of working according to instructions (80.46%), and indicators of doing assignments based on their own work (70.63%), thus the researcher draw the conclusion that the level of responsibility of students towards the completion of independent online learning tasks for class VIII Civics at SMP Negeri 2 Tanjung Raja is good with an average score of 72.95% due to the recapitulation results obtained by researchers through data analysis with a percentage interval of 68-83%. Where previously it has been determined that a score of 84-100% is a very good criterion, a score of 68-83% is a good criterion, a score of 52-67% is a sufficient criterion, a score of 36-51% is a poor criterion, and a score of 20-35% is a criterion very less.

**Keywords:** Attitude, Responsibility, Task, Independent, Learning, Online

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi PPKn,**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H.**  
**NIP. 197603052002121011**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan zaman yang semakin maju, modern dan berkembang menuntut talenta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sendiri merupakan salah satu prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain mengembangkan dan meningkatkan keunggulan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan.

Pendidikan adalah wadah bagi semua anak di tanah air untuk perkembangan dan keberlanjutan masa depan. Seperti halnya Indonesia, Indonesia memiliki harapan yang tinggi terhadap kemajuan nasional dan pendidikan untuk masa depan. Sebab, sebagai generasi penerus yang lahir dan terbentuk dari dunia pendidikan, harapan-harapan muda akan tumbuh di negara Indonesia.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan atau sekolah diharapkan agar dapat berfungsi dan berperan seperti menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 terkait Sistem Pendidikan Nasional, yang isinya tentang “Pendidikan memajukan kehidupan berbangsa dengan mengembangkan keterampilan, kaya karakter, sehat, cakap, berilmu dan kreatif, ditujukan untuk membantu peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi warga negara yang mandiri, bertanggung jawab serta menjadi warga Negara yang demokratis (Suwardani, 2020:8).

Kualitas pendidikan memiliki hubungan yang erat kaitannya atau tidak dapat dipisahkan dengan mutu siswa, karena siswa sendiri menjadi subjek atau titik pusat dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, dalam rangka dan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas mutu pendidikan, prestasi dari hasil belajar siswa merupakan indikator langsung yang mempengaruhi mutu pendidikan tersebut. Dimana salah satu usaha dan upaya dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut dapat dilaksanakan dengan cara mengusahakan peningkatan prestasi belajar dari siswa atau peserta didik. Kian tinggi prestasi hasil belajar

yang diraih oleh siswa maka akan semakin berhasil juga proses pembelajaran yang diraih demi terwujudnya tujuan pendidikan, dan begitupun sebaliknya.

Menurut Gagne dalam Subhi (2016), belajar adalah cara atau suatu proses yang ditempuh oleh setiap peserta didik dalam perubahan perilakunya sebagai hasil dari pengalaman. Selaras dengan pendapat Mustaqim dalam Subagyo (2016), belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Dengan kata lain belajar adalah suatu kegiatan atau usaha yang sengaja dilakukan, dan kegiatan tersebut menimbulkan suatu perbedaan berupa sesuatu yang baru dan berupa penyelesaian sesuatu. Apa yang telah dipelajari sebelumnya akan lebih baik.

Kegiatan belajar yang normal dilakukan secara terus menerus dan dipelihara baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan pendidikan terlebih disekolah menjadi tempat atau kawasan seseorang untuk mampu mendapatkan berbagai pengalaman belajarnya secara formal dan menumbuhkan juga mengembangkan pengetahuan serta akan menjadi bekalnya dimasa depan.

Dengan menempuh jalur pendidikan, yaitu sekolah maka perilaku dari setiap anak didik dalam proses belajar akan sangat tergantung atau akan sangat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh dari proses belajar tersebut, setiap anak didik yang tetap dan selalu berusaha berperilaku baik selama proses pembelajaran, maka akan dapat menerima dan mendapatkan hasil belajar yang positif, dan sebaliknya.

Proses belajar merupakan suatu bentuk interaksi antara dua orang atau lebih. Selama proses pembelajaran, guru harus mampu mengoordinasikan, mengatur, dan mengelola setiap kegiatan dan kegiatan pembelajaran, serta berlangsungnya proses interaksi guru dan peserta didik. Selain interaksi yang berlangsung di dalam kelas, guru dan peserta didik tentunya bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan menjalankan masing-masing tanggung jawab tersebut, cita-cita pendidikan dapat terlaksana dan terwujud dengan baik dan lancar.

Tanggung jawab dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena dengan adanya karakter tanggung jawab dalam diri siswa maka hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa disekolah, jadi karakter tanggung jawab dapat mempengaruhi keberhasilan akademik siswa, selain itu karakter tanggung jawab akan menumbuhkan kesadaran siswa untuk melaksanakan hak dan kewajibannya, serta karakter tanggung jawab juga memiliki manfaat yang positif untuk perkembangan dunia pendidikan yang harus dilaksanakan, seperti (1) siswa akan menjadi lebih disiplin, (2) meningkatkan kemandirian siswa, (3) siswa menjadi lebih aktif, serta (4) siswa lebih rajin dalam proses pembelajaran (Ardila, 2017:4).

Tanggung jawab ialah sikap serta perilaku dari seorang individu untuk dapat menjalankan setiap tugas dan kewajiban-kewajibannya yang sewajarnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, terhadap masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara serta Tuhan Yang Maha Esa (Yaumi, 2018:83). Tanggung jawab juga merupakan kesediaan seseorang untuk menerima segala konsekuensi dari tindakan sebelumnya, dan bentuk tanggung jawab itu bermacam-macam, terdapat bertanggung jawab pada diri sendiri yang berarti memikul tuntutan atau dorongan dari hati, seperti dalam bentuk penyesalan dan kekecewaan yang mendalam, bertanggung jawab secara sosial yang berarti memikul tuntutan atau ketentuan norma sosial, dan tanggung jawab kepada Tuhan, yaitu tunduk pada tuntutan atau ketentuan dari norma agama (Tirtarahardja, 2013:8).

Untuk menciptakan program komprehensif yang dapat menciptakan generasi yang cerdas dan intelektual, maka karakter tanggung jawab mahasiswa harus dimasukkan ke dalam semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PPKn (Mustoip, 2018:14).

Menurut Mudjiman dalam Fitriani (2019), menjelaskan bahwa seorang individu saat proses belajarnya berlangsung yang ia lakukan secara mandiri, maka akan terbentuk dari beberapa indikator, yaitu berupa disiplin, aktif, bertanggung jawab serta percaya diri dalam belajar.

Menurut Zuriah (2011:210), menjelaskan mengenai indikator tanggung jawab, yaitu: (1) Penyerahan tugas tepat waktu, (2). Ikuti berdasarkan petunjuk

(3). Dapat menyelesaikan tugas secara mandiri. Maka peneliti dalam penelitian ini berdasarkan pada teori Zuriah (2011:210).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik selama proses pembelajaran yaitu termasuk tugas mandiri atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan. Tugas mandiri atau pekerjaan rumah (PR) sendiri merupakan kegiatan yang secara tidak langsung memerlukan pelaksanaannya. Tugas mandiri atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada peserta didik ini merupakan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh peserta didik agar dapat menyelesaikan, serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Pemberian tugas atau dapat disebut dengan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik sebagai cara dan upaya agar peserta didik dapat melakukan aktifitas atau kegiatan belajar secara aktif dan efektif, dan lebih mendalami dan memahami berbagai materi yang sebelumnya sudah di sampaikan oleh guru. Hal demikian selaras dengan pendapat Roestiyah dalam Darminto (2012), yang mengatakan bahwa dengan adanya pemberian tugas-tugas mandiri kepada siswa, hal tersebut merupakan variasi tersendiri dari teknik penyajian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk dikerjakan dirumah atau diluar jam pembelajaran.

Pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik bertujuan agar para siswa bisa memanfaatkan dan menggunakan waktu untuk belajar di rumah. Dimana pemanfaatan atau pendayagunaan waktu untuk belajar di rumah sangat penting dan baik bagi setiap siswa, karena dalam hal ini siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dari pada di sekolah, terutama seperti saat sekarang ini dimana proses pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing atau pembelajaran dari jarak jauh guna mencegah penyebaran virus corona, sehingga memungkinkan para siswa untuk dapat menggunakan serta membiasakan untuk mengisi waktu tersebut dirumah untuk belajar. Dalam hal pemanfaatan atau pendayagunaan waktu itu sendiri tergantung pada aktifitas atau kegiatan apa yang dikerjakan oleh siswa tersebut. Terdapat kegiatan-kegiatan positif yang dapat menjadikan nilai tambah bagi siswa terhadap perkembangan diri siswa dan juga sebaliknya serta ada juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang tidak memberikan manfaat atau

kegiatan yang negatif, bahkan terkadang merugikan bagi perkembangan diri siswa.

Selain itu, para peserta didik sangat perlu diberikan tugas mandiri atau pekerjaan rumah (PR) secara intensitas atau secara terus menerus, dalam hal ini berarti peserta didik harus sering diberikan tugas berupa soal-soal latihan, yang patut dikerjakan, agar peserta didik dapat menggunakan dan memanfaatkan setiap waktu di rumah dengan belajar dan terus berlatih dalam mengembangkan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Sehingga peserta didik dapat mendapatkan berbagai energi positif dan lebih memahami pokok materi yang sudah disampaikan dan dipelajari dari guru. Oleh karena itu, siswa akan terbiasa secara terus-menerus untuk belajar secara teratur dan lebih optimal setiap hari lewat pembagian atau pengelolaan waktu yang baik dan tepat, sehingga hal ini akan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

Metode pemberian tugas mandiri ialah dimana suatu metode pada saat guru memberikan tugas mandiri atau berupa butir pertanyaan serta beberapa soal latihan lainnya mengenai suatu topic dalam mata pelajaran tertentu kepada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada siswa bertujuan untuk mengetahui dari diri peserta didik, sejauh mana dan seberapa pahamkah para siswa atas materi pelajaran tertentu yang sudah di berikan dan disampaikan sebelumnya. Pemberian tugas mandiri atau pekerjaan rumah (PR) diharapkan dapat membiasakan peserta didik untuk melatih siswa lebih aktif, andal dan mandiri selama proses belajarnya berlangsung, serta diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan kompetensi dalam diri peserta didik sehingga prestasi belajar yang hendak diraih dapat terwujud.

Peserta didik harus memiliki sikap dan perilaku tanggung jawab dalam proses pembelajaran, termasuk dalam hal bertanggung jawab dalam membuat, menyelesaikan, serta mengumpulkan tugas mandiri atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

Di tengah pandemi virus covid-19, dimana pelaksanaan karantina mandiri yang dihimbau oleh pemerintah seperti sekarang ini, tentu akan berimbas dan akan memberikan dampak pada sistem pendidikan. Wabah virus Covid-19

berdampak pada kegiatan proses pembelajaran yang terjadi pada peserta didik dan guru. Kegiatan atau aktivitas yang biasanya dilaksanakan didalam ruang kelas dilingkungan sekolah sekarang berubah menjadi dengan melakukan proses pembelajaran di dalam rumah masing-masing atau disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring, tentu masih ada saja beberapa hal yang dihadapi siswa yang akan mempengaruhi hasil belajarnya atau terdapat beberapa hambatan, seperti siswa-siswa yang merasa senang proses belajar mengajar dilakukan dirumah, hal ini karena semata-mata siswa tersebut dapat belajar dengan lebih santai, maka dari itu para siswa masih sangat banyak ditemukan yang malas dalam membuat tugas mandiri, tidak menyelesaikan tugas mandiri tersebut karena menganggap remeh, serta beberapa siswa yang enggan mengirimkan hasil penyelesaian tugasnya kepada guru.

Maka dari itu, penelitian ini juga berdasarkan dan mengacu pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh :

- 1) Febrina Putri Dewi tahun 2016, “Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar”. Dari hasil penelitian ini, diketahui tanggung jawab belajar siswa kelas VIII SMP N Yogyakarta dinilai kemampuan belajarnya 8 siswa sangat baik, 37 siswa menduduki peringkat tinggi, 37 siswa menduduki peringkat sedang, 10 siswa memiliki tanggung jawab belajar masih rendah.
- 2) Hanifudin Subhi tahun 2016, “Tanggung Jawab Siswa Terhadap Tugas Pekerjaan Rumah Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat serta mengetahui tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan rumah (PR) dan mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan tanggung jawab peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR) tersebut. Subjek dalam penelitian ini yaitu para siswa kelas IV dengan informan diantaranya guru, orangtua siswa, dan kepala sekolah di Sekolah Dasar di Kecamatan Karanglewas. Adapun hasil akhir dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa; (1). Diketahui faktor

internal yang mempengaruhi tanggung jawab siswa, yang meliputi rasa malas, daya ingat serta usia perkembangan, (2). Strategi yang digunakan guru untuk membentuk akuntabilitas siswa adalah hukuman. Maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab siswa perlu diperhatikan baik oleh guru maupun orang tua.

- 3) Rahma Fitriani tahun 2019, “Pembelajaran Mandiri Siswa dalam Melaksanakan Tugas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan mengetahui kemandirian siswa dalam proses pembelajaran dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kemandirian siswa untuk belajar saat menyelesaikan tugas mata pelajaran ekonomi serta kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas ekonomi.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 13-15 Juni 2021 berdasarkan dari fenomena yang terjadi di SMP Negeri 2 Tanjung Raja, peneliti mewawancarai langsung beberapa siswa kelas VIII, tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 5 orang siswa, dengan pertanyaan mengenai bagaimana peserta didik bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh guru PPKn di SMP Negeri 2 Tanjung Raja selama pembelajaran daring. Maka berdasarkan dari hasil jawaban mereka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa; (1) dalam pembelajaran daring saat ini terutama pada mata pelajaran PPKn, kenyataannya masih banyak peserta didik yang malas untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PPKn, (2) terdapat beberapa peserta didik yang sering mencontek jawaban dari teman kelasnya, karena kurangnya niat dalam mengerjakan tugas latihan yang telah diberikan oleh guru PPKn, (3) terdapat peserta didik yang mengumpulkan tugas mandiri yang sudah melewati batas waktu pengumpulan yang telah ditentukan/tidak tepat waktu, dan (4) terdapat beberapa peserta didik baru mengirimkan/mengumpulkan tugas setelah disuruh/diperintahkan terlebih dahulu oleh gurunya.

Berdasarkan berbagai pernyataan dan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raja masih lemah dalam

bertanggung jawab akan menyelesaikan tugas mandiri dari guru PPKn dalam pembelajaran online. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Tanggung Jawab Peserta Didik Terhadap Penyelesaian Tugas Mandiri Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat tanggung jawab peserta didik terhadap penyelesaian tugas mandiri pembelajaran daring mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat tanggung jawab peserta didik terhadap penyelesaian tugas mandiri pembelajaran daring mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Raja.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan serta berkontribusi dengan dunia pendidikan terutama di Sekolah Menengah Pertama, khususnya dalam memberikan manfaat yaitu memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan perilaku tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas mandiri peserta didik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi guru, menjadi bahan untuk mengukur seberapa besar tingkat tanggung jawab siswa dalam penyelesaian tugas mandiri pada saat pembelajaran daring terhadap materi yang telah diberikan serta dijelaskan oleh guru.
- 2) Bagi kepala sekolah, dari hasil penelitian ini mampu menjadi bahan peninjauan dan pertimbangan dalam rangka perbaikan dan peningkatan

proses belajar mengajar untuk mengembangkan mutu pendidikan, terutama dalam hal pemberian tugas mandiri kepada peserta didik.

- 3) Bagi peserta didik, dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik atas penyelesaian tugas mandiri yang telah diberikan oleh guru.
- 4) Bagi peneliti, menjadi ketentuan dan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Universitas Sriwijaya serta diharapkan agar dapat menjadi sumber atau referensi tambahan terhadap peneliti selanjutnya pada saat melakukan suatu penelitian yang terkait dan relevan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardila, R. M. (2017). *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya*. Universitas Sebelas Maret. hlm 4. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>.
- Bilfaqih, Yusuf & Qomarudin, M. Nur. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Darminto. (2012). *Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Muhammadiyah Prambanan Dan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. [Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/25494/1/Darminto-07504241011.pdf>.
- Dewi, Febrina Putri. (2016). *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar*. Universitas Sanata Dharma. hlm 5-6. [https://repository.usd.ac.id/6902/2/111114002\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/6902/2/111114002_full.pdf).
- Emzir. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitri, Agus Zaenal. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriani, R. (2019). *Kemandirian Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar*. [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/24351/>.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Jati, N. K. (2016). *Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw II Pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Sapen Manisrenggo Klaten Tahun ajaran 2015/1016*. [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/5116/4784>.

- Kamayanthi, D. Y. (2020). *Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII DPIB di SMK N 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021*. [Universitas Pasundan]. [http://repository.unpas.ac.id/49443/6/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/49443/6/BAB%20II.pdf).
- Lickona, Thomas. (2020). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marlina, L. (2018). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Pkn Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. FKIP Universitas Jambi. hlm 3–5. [https://repository.unja.ac.id/4440/1/Leni Artikel Ilmiah.pdf](https://repository.unja.ac.id/4440/1/Leni%20Artikel%20Ilmiah.pdf).
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakter Anak Didik*. Lampung: Fakta Fress. Fak Tarbiyah.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Mustoip, Sofyan., Muhammad Japar, & Zulela Ms. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing. hlm 14.
- Nurjanna. (2014). Penggunaan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas IV SDN 2 Lais. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(2354-614X), 139. <https://media.neliti.com/media/publications/117862-ID-penggunaan-metode-pemberian-tugas-untuk.pdf>.
- Parlina. (2016). *Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Tanggung Jawab Santri Tingkat SLTA di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. [Universitas muhammadiyah Purwokerto]. [http://repository.ump.ac.id/2160/3/BAB II\\_PARLINA\\_PSIKOLOGI%2016.pdf](http://repository.ump.ac.id/2160/3/BAB%20II_PARLINA_PSIKOLOGI%2016.pdf).
- Pohan, Albert Efendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: Penerbit CV. Sarnu Untung.

- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Subagyo, S. H. B. S. (2016). *Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. 5(1). hlm 41.  
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/1428>.
- Subhi, Hanifudin. (2016). *Tanggung Jawab Siswa Terhadap Tugas Pekerjaan Rumah Pada Kelas IV Sekolah Dasar*. [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. [http://repository.ump.ac.id/6551/1/HANIFUDIN SUBHI COVER.pdf](http://repository.ump.ac.id/6551/1/HANIFUDIN%20SUBHI%20COVER.pdf).
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardani, Ni Putu. (2020). *"Quo Vadis" Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press. hlm 8.
- Syarifudin, A. S. (2020). *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Universitas Trunojoyo Madura, 5(1), 31–32.  
<https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo, S. L. (2013). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm 8.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press.
- Wismonowati, Dewi. (2013). *Kajian Tingkat Kenyamanan Fisik Ruang Dalam Berdasarkan Persepsi Pengguna Studi Kasus Ruang Pengelola Jurusan*

*Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.*  
<http://lib.unnes.ac.id/19154/1/5101409088.pdf>.

Yaumi, Muhammad. (2018). *Pendidikan Karakter Landasan Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group. hlm 83.

Yolandasari, M. B. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020*. [Institut Agama Islam Negeri Salatiga]. In *Orphanet Journal of Rare Diseases*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9550/1/Burn VCD Skripsi Mega.pdf>.

Zuriah, Nurul. (2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.